
	PROSEDUR TETAP PENGAMBILAN SPESIMEN FINE NEEDLE ASPIRATION BIOPSY (FNAB)		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman :
PROSEDUR TETAP	Tanggal terbit :	Ditetapkan Direktur,  † dr. YUSTAR MULYADI, Sp.PD(K)GEH^R Pembina Tingkat I NIP. 19620328 198910 1 001	
PENGERTIAN	Suatu tindakan yang dilakukan untuk mengambil suatu sel dari kelainan organ tubuh, baik yang teraba maupun yang tidak teraba (dilakukan dengan atau tanpa tuntunan radiologis) dengan cara tusukkan menggunakan jarum halus ukuran 23 – 27 G.		
TUJUAN	Menentukan kelainan <i>non neoplasma</i> maupun <i>neoplasma</i> Menentukan stadium klinis penyebab tumor Menentukan jenis tumor.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Nomor 229 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Pelayanan Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso.		
PROSEDUR	A. TATA LAKSANA <ul style="list-style-type: none"> • Periksa kesesuaian penderita • Periksa kelengkapan informed consent • Lakukan anamnesa berkaitan dengan benjolan tersebut • Cari data pendukung, misal : hasil pemeriksaan sebelumnya, radiologi, laboratorium dll. • Atur posisi pasien sesuai lokasi yang diminta oleh dokter spesialis bedah untuk FNAB • Lakukan pemeriksaan fisik benjolan tersebut (ukuran , warna, konsistensi) • Lakukan palpasi pada area tusukan oleh dokter spesialis patologi anatomi, bila tak teraba lakukan dengan tuntutan radiologis. • Lakukan disinfeksi area tusukan dengan kapas alkohol 70% • Fiksasi benjolan dengan tangan kiri • Lakukan penusukan sesuai target dengan tangan kanan menggunakan jarum yang sesuai oleh dokter spesialis PA • Pada lesi berupa ulkus, lakukan scrapping pada targe menggunakan scale pel atau ujung kaca objek yang telah di disinfektan. • Semprotkan bahan aspirat pada kaca objek • Hapuskan aspirat yang diperoleh pada kaca objek menggunakan kaca objek lainnya 		

	<ul style="list-style-type: none"> • Tekan area penusukan dengan kapas alkohol 70% • Keringkan kaca objek yang berisi apusan dengan hair dryer dan lakukan pengecatan • Beri nomor pada kaca objek sesuai identitas pasien • Lakukan pewarnaan Diff Quick sesuai prosedur • Periksa sediaan dengan mikroskop oleh dokter spesialis PA • Tulis hail pemeriksaan diketas arsip. <p>B. ALAT DAN BAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kaca objek • Needle 27 G, 26 G, 25 G, 23 G. • Scalpel • Syring 10 cc, 20 cc, 3 cc • Gun aspiration • Sarung tangan disposibel • Hair dryer • Kapas alkohol 70% • Plaster • Penggaris • Radiologic lamp • Mikroskop <p>C. TENAGA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tenaga Analisis Patologi Anatomi • Dokter spesialis Patologi Anatomi
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Poli Rawat Jalan 2. Instalasi Radiologi 3. Instalasi Farmasi 4. Instalasi Rawat Inap A 5. Instalasi Rawat Inap B